

**GAMBARAN INDEKS OVITRAP MODIFIKASI DENGAN  
PENAMBAHAN ATRAKTAN AIR RENDAMAN  
ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica*)**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.Kes



**SUCIYATI MAHARANI DEWI**

**20120029**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN/TLM**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**2023**

**ABSTRAK**  
**Gambaran Indeks Ovitrap Modifikasi Dengan Penambahan Atraktan**  
**Air Rendaman Alang-alang (*Imperata cylindrica*)**  
**Suciayati Maharani Dewi**

Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis, Universitas BTH

**Abstrak**

Upaya pencegahan ataupun pemberantasan nyamuk penyebab DBD masih sangat tergantung pada upaya pemberantasan vektor karena belum tersedianya vaksin atau obatnya. Alat ovitrap berfungsi sebagai perangkap telur nyamuk yang dapat menekan populasi nyamuk *Aedes sp*. Ovitrap di modifikasi dengan atraktan air rendaman alang-alang 15% yang dapat menarik nyamuk betina untuk bertelur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran indeks ovitrap dan untuk mengetahui jumlah peningkatan telur nyamuk *Aedes sp* yang terperangkap pada ovitrap dengan atraktan air rendaman alang-alang 15%. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi kemampuan ovitrap yang telah di modifikasi dengan atraktan untuk perangkap telur nyamuk *Aedes sp*. Sampel penelitian yaitu alat ovitrap yang dipasang pada rumah warga Perumahan Baitul Marhamah 1 Kelurahan Sambongjaya di blok F, G, H, I, J. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Hasil penelitian dari 20 ovitrap modifikasi dengan atraktan, 11 ovitrap positif telur nyamuk sehingga didapatkan hasil Indeks Ovitrap 55% dan terjadi peningkatan jumlah telur setiap pengamatannya. Kesimpulan penelitian ini adalah alat ovitrap dengan air rendaman alang-alang 15% efektif sebagai atraktan yang dapat menarik nyamuk betina untuk bertelur dan menurunkan populasi nyamuk *Aedes sp* sehingga bisa mengurangi terjadinya kasus DBD.

**Kata kunci:** *Aedes sp*, Atraktan, DBD, Ovitrap

**Abstract**

Efforts to prevent or eradicate mosquitoes that cause DHF are still very dependent on vector eradication efforts because vaccines or medicines are not yet available. The ovitrap tool functions as a mosquito egg trap that can suppress the *Aedes sp*. mosquito population. Ovitrap is modified with 15% reed immersion water attractant which can attract female mosquitoes to lay eggs. The purpose to describe the ovitrap index and to determine the increase in the number of *Aedes sp* mosquito eggs trapped in ovitrap with 15% reed immersion water attractant. The research method used is descriptive. This research was conducted by observing the ability of ovitrap modified with attractant to trap *Aedes sp*. The research sample was an ovitrap device installed in the housing of Baitul Marhamah 1 Residents, Sambongjaya Village in blocks F, G, H, I, J. The sampling technique was carried out by random sampling. The results of the study were 20 modified ovitraps with attractants, 11 ovitraps were positive for mosquito eggs so that an Ovitrap index of 55% was obtained and there was an increase in the number of eggs for each observation. The conclusion of this study is that the ovitrap tool with 15% reed soaking water is effective as an attractant that can attract female mosquitoes to lay eggs and reduce the *Aedes sp* mosquito population so that it can reduce the occurrence of dengue cases.

**Keywords:** *Aedes sp*, Attractant, DHF, Ovitrap